

**Studi Komparatif Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Dengan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya**

**Nia Dwi Nur Afifa**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, [niadwiafifa17@gmail.com](mailto:niadwiafifa17@gmail.com)

**Sri Andayani**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, [sri@untag-sby.ac.id](mailto:sri@untag-sby.ac.id)

**Agung Pujianto**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, [Agung@untag-sby.ac.id](mailto:Agung@untag-sby.ac.id)

**Abstract**

*This research was conducted to find out whether there are differences in Self-Efficacy, Entrepreneurship Education and Interest in Entrepreneurship in Adbis faculty of social and political sciences Students at the University of 17 August 1945 Surabaya and Adbis faculty of social and political sciences Students at Hangtuh Surabaya. This type of research uses quantitative methods with comparative research types. This research was conducted by distributing questionnaires to selected respondents. The sampling technique used is probability sampling, which is carried out randomly using the random sampling technique, namely taking samples from the population at random. Then use the analysis of homogeneity test and different test t-test. The homogeneity test is used to determine the similarity or dissimilarity of the variants, while the t-test is different to determine whether there is an average difference between the two paired sample groups.*

*Keywords: Analisis Komparatif, Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha*

**Abstrak**

*Penelitian ini dilakukan guna mengetahui adakah perbedaan pada Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa Adbis Fisip Hangtuh Surabaya. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada responden yang telah di pilih. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan yaitu menggunakan probability sampling, yaitu dilakukan secara acak dengan menggunakan Teknik sampel random sampling yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak. Kemudian menggunakan analisis uji homogenitas dan uji beda t-test. Uji homogenitas guna mengetahui kesamaan atau ketidak samaan varian, jika uji beda t-test guna untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan tersebut.*

*Kata kunci: Analisis Komparatif, Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha*

**Pendahuluan**

Indonesia secara kuantitas kaya akan sumber daya manusia dan memberikan peluang yang sangat baik untuk mempercepat pembangunan. SDM mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pembangunan sehingga kita harus mengoptimalkan perannya sebagai faktor pendorong, termasuk memajukan negara-negara berkembang seperti Indonesia. Rendahnya taraf SDM melahirkan beberapa faktor mengapa pengangguran, kemiskinan dan kriminalitas terus menjadi penyebab permasalahan yang dihadapi Indonesia saat ini. Namun, pertumbuhan SDM bahwa tidak sama dengan kualitas yang dikelola menghadirkan tantangan tersendiri, yang pada akhirnya membutuhkan kualitas SDM dengan lulusan perguruan tinggi yang akan menjadikan SDM sebagai tulang punggung tumbuhnya ekonomi secara bertahap dan jangka panjang.

Pengangguran dalam pendidikan tertinggi atau sarjana masih cukup tinggi, artinya lulusan perguruan tinggi jauh lebih tertarik mendapatkan pekerjaan di perusahaan - perusahaan tanpa berpikir untuk menciptakan lapangan kerja baru, Meskipun cara

menguramgi pengangguran satu-satu nya hanya dengan menciptakan lapangan kerja baru. Salah satu faktor yang membuat tidak terciptanya lapangan kerja karena kurangnya pengetahuan dalam berwirausaha. Wirausaha juga sangat penting untuk perkembangan ekonomi negara dan bermanfaat untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan yang merajalela.

Menurut Kementerian UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan Koprasi (2020), kewirausahaan Indonesia hanya berada pada angka 3,47% dari total populasi sebanyak 270 juta jiwa di Indonesia. Namun, masih tergolong cukup rendah dibandingkan negara ASEAN lainnya, misalnya Singapura sebesar 8,76%, Thailand sebesar 4,26% , dan Malaysia sebesar 4,74% presentasi wirausaha. Hal ini menjadi pendorong untuk usia produktif di Indonesia mampu mengejar tujuan tertinggalnya dari para pengusaha ASEAN lainnya yang membuat inovasi dan kreativitas untuk menggunakan kekayaan sumber daya Indonesia. Mahasiswa dapat menangkap peluang bisnis dengan menumbuhkan potensi diri.

Efikasi diri berguna sebagai pendorong prestasi dalam beberapa bidang, mencakup minat berwirausaha(yurianto dan armansyah 2021) Karenanya, sebagai pembuka usaha dibutuhkan rasa percaya diri (self-efficacy) kepada keunggulan yang dimiliki supaya usaha tersebut berhasil. Pendidikan kewirausahaan yakni metode pelatihan untuk pelajar supaya menjumpai masa depan yang belum pasti bersama memberikan kekuatan menciptakan usaha (Wakiah & Usman, 2020).Minat berwirausaha bisa dijelaskan sebagai bekerja keras yang dilandasi ambisi dan kemauan untuk terpenuhnya kebutuhan hidup dan tidak takut yang harus melihat dan belajar dengan kegagalan. Siapa pun yang tertarik dengan kewirausahaan melihat perilaku yang mengarah pada keinginan, yang muncul dari dalam melalui risiko dan merespons peluang dengan cepat, atau yang berhubungan dengan orang yang ingin bekerja(Sri rezeki & Tuti anggraini 2022).

Menurut data yang sudah dijelaskan diatas, Di Indonesia yang paling banyak memberikan pemasok dibidang ekonomi adalah melalui kewirausahaan, maka dari itu penulis mengambil penelitian yang berhubungan dengan Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan juga minat berwirausaha Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Adbis Fisip Hangtuah Surabaya.

Dari data-data diatas penulis ingin melakukan penelitian komperatif untuk mengetahui perbedaan efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Dan Universitas Hangtuah Surabaya. Sehingga penulis membuat karya tulis berjudul " Studi Komperatif Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan juga Minat Berwirausaha Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus Surabaya 1945 Dengan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuah Surabaya".

Adapun Salah satu penelitian terdahulu dengan topik " Dampak Self Efficacy kepada Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip Pgri Jombang .(Sinta Nugroho & Shanti Nugroho Sulistyowati 2020). Dan Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Kerja, juga Efikasi Diri kepada Minat Mahasiswa Berwirausaha. (Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat, Ida I Dewa Ayu Yayati Wilyadewi, I Wayan Gde Sarmawa 2020). Berdasarkan perumasan masalah dari tujuan untuk penelitian ini merupakan agar mengetahui juga menganalisa difrensiasi Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan juga Minat Berwirausaha

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi penelitian kuantitatif. Bila penelitian ini, penelitian komparatif digunakan dalam metode penelitian kuantitatif. Menurut Darmawan (2013), penelitian komparatif merupakan bahwa masalah penelitian dapat diartikan terbanding kejadian satu atau banyak variabel dalam dua sampai lebih sampel bila ada perbedaan. Untuk penelitian ini mengumpulkan data menggunakan kuesioner google form dan data diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25 Dalam penelitian ini, penulis berusaha membandingkan beberapa variabel yang menjadi fokus perhatian Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan juga Minat Berwirausaha.

Populasi penelitian adalah tempat yang hendak diteliti bagi peneliti. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya angkatan 2019 kepada semua mahasiswa yang aktif Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya Angkatan 2019 yang telah menempuh Pendidikan Kewirausahaan melalui mata kuliah Kewirausahaan.

Metode pengumpulan sampel pada penelitian ini menerapkan Teknik Probability Sampling (pengumpulan sampel dengan cara acak) yakni Teknik Simple Random Sampling. Tujuan penelitian ini merupakan cara mengetahui seberapa besar perbedaan Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya. metode analisis yang dipakai bagi penelitian ini merupakan Uji Independent T test.

## Hasil Dan Pembahasan

### Uji Validitas

**Tabel 1**  
**Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Nilai r tabel 0,05/5%	Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya		Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya	
			Nilai r hitung	Kriteria	Nilai r hitung	Kriteria
Efikasi Diri	X1	0,361	0,579	Valid	0,561	Valid
	X2	0,361	0,594	Valid	0,648	Valid
	X3	0,361	0,579	Valid	0,679	Valid
	X4	0,361	0,543	Valid	0,526	Valid
	X5	0,361	0,631	Valid	0,736	Valid
	X6	0,361	0,747	Valid	0,838	Valid
Pendidikan Kewirausahaan	X1	0,361	0,929	Valid	0,932	Valid
	X2	0,361	0,884	Valid	0,905	Valid
	X3	0,361	0,889	Valid	0,881	Valid
	X4	0,361	0,906	Valid	0,917	Valid
	X5	0,361	0,924	Valid	0,930	Valid
	X6	0,361	0,810	Valid	0,810	Valid
Minat Berwirausaha	X1	0,361	0,753	Valid	0,822	Valid
	X2	0,361	0,818	Valid	0,879	Valid
	X3	0,361	0,866	Valid	0,924	Valid
	X4	0,361	0,834	Valid	0,883	Valid
	X5	0,361	0,850	Valid	0,888	Valid
	X6	0,361	0,906	Valid	0,944	Valid

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS) 2023

Dapat dilihat bahwa setiap item pada pernyataan dari penelitian ini memiliki nilai r hitung sangat besar bagi nilai r tabel. Bahwa bisa dibilang tiap pernyataan diatas dinyatakan valid.

## Uji Reliabilitas

**Tabel 2**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cut Off	Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya		Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya	
		Nilai Cronbach Alpah	Kesimpulan	Nilai Cronbach Alpah	Kesimpulan
Efikasi Diri	0,6	0,744	Reliabel	0,660	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	0,6	0,950	Reliabel	0,946	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,6	0,942	Reliabel	0,911	Reliabel

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS) 2023

Data uji reliabilitas pada penelitian diatas ini dapat di ketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel efikasi diri (X1), pendidikan kewirausahaan (X2) juga minat berwirausaha (X3) > 0,6 bahwa bagian variabel dinyatakan reliabel.

## Uji Homogenitas

**Tabel 3**  
**Uji Homogenitas**

Group Statistics					
	Universitas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Efikasi Diri	Universitas 17 Agustus Surabaya	62	26,19	2,566	,326
	Universitas Hangtuh Surabaya	54	26,31	2,425	,330
Pendidikan Kewirausahaan	Universitas 17 Agustus Surabaya	62	26,15	3,634	,462
	Universitas Hangtuh Surabaya	54	25,85	3,911	,532
Minat Berwirausaha	Universitas 17 Agustus Surabaya	62	26,45	3,055	,388
	Universitas Hangtuh Surabaya	54	25,94	3,412	,464

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS) 2023

Bahwa tabel Group statistik menunjukkan Dari hasil terbilang bisa disimpulkan jika ditemukan selisih nilai rata-rata Efikasi Diri pada Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus Surabaya dan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya. Rata-rata nilai Efikasi Diri pada Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 lebih rendah dibandingkan rata-rata Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya (26,19 < 26,31). Artinya Efikasi Diri yang diprepsikan oleh Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya lebih tinggi dibandingkan dengan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Rata-rata nilai Pendidikan Kewirausahaan kepada Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya lebih Tinggi dibandingkan rata-rata Pada Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya (26,15 >25,58). Artinya Pendidikan Kewirausahaan yang di presepikan oleh Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya lebih tinggi dibandingkan dengan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya.

Rata-rata nilai Minat Berwirausaha kepada Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya lebih tinggi dibandingkan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya (26,45 > 25,94). Artinya Minat Berwirausaha yang di presepikan oleh Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya lebih tinggi dibandingkan dengan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya.

### Uji Independent Sampel Test

**Tabel 4**  
**Uji Independent Sampel Test**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Efikasi Diri	Equal variances assumed	,049	,825	-,260	114	,795	-,121	,466	-1,044	,801
	Equal variances not assumed			-,261	113,223	,794	-,121	,464	-1,040	,798
Pendidikan Kewirausahaan	Equal variances assumed	,337	,563	,418	114	,676	,293	,701	-1,095	1,682
	Equal variances not assumed			,416	109,085	,678	,293	,705	-1,103	1,690
Minat Berwirausaha	Equal variances assumed	,116	,734	,845	114	,400	,507	,600	-,682	1,697
	Equal variances not assumed			,838	107,380	,404	,507	,605	-,692	1,707

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS) 2023

Sebelum menggunakan uji independent T Test perlu melakukan uji homogenitas (persamaan varian.)terdapat dua kolom, kolom Pertama, asumsi varians kelompok keduanya diasumsikan sama(*Equal variances assumed*), juga untuk kolom kedua, asumsi berbeda(*Equal variances not assumed*). Baris yang mana dipilih untuk dipakai. Dijelaskan di kolom uji F. Jika signifikansi > 0,05, bahwa variance sama (*Equal variance assumed*). Sebaliknya, bila signifikansinya <0,05, bahwa variance berbeda (*Equal variances not assumed*). Uji-F menunjukkan maka variance kedua kelompok sama. Oleh karena itu, gunakan (*Equal variances assumed*) dalam uji independent t-tes(uji beda)

Uji statistic variabel Efikasi Diri menyatakan jika nilai t hitung sangat rendah dari pada t tabel (0,260 < 1,657). Kolom uji t menentukan bahwasanya nilai sig. (2-tailed) 0,795 sangat besar dari 0,05. Bahwa ini bila tidak didapat selisih Efikasi Diri sangat signifikan antara Efikasi Diri Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya. Dari sini diambil kesimpulan bahwa hipotesis Efikasi Diri H0 diterima dan Ha ditolak.

Dari uji statistik didapati nilai t hitung sangat rendah dari t tabel (0,418 < 1,657). Kolom uji-t menyatakan bila nilai sig. (2-tailed) 0,676 sangat besar dari 0,05. jika tidak didapat selisih sangat signifikan Pendidikan Kewirausahaan antara Mahasiswa Abis Fisip

Universitas Surabaya 17 Agustus 1945 Surabaya bersama Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya. Dari sini dinyatakan bila hipotesis  $H_0$  Pendidikan Kewirausahaan dapat diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dari uji statistik didapat nilai  $t$  hitung sangat rendah dari  $t$  tabel ( $0,845 < 1,657$ ). Kolom uji- $t$  menyatakan jika nilai sig. (2-tailed) sebanyak 0,400 sangat besar dari 0,05. jika tidak didapat perbedaan sangat signifikan Minat Berwirausaha dari Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya. Dari sini di ambil kesimpulan bahwa hipotesis Minat Berwirausaha  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## **Pembahasan**

Studi Komparasi Efikasi Diri terhadap Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya. Implikasi dari hasil ini tidak didapat perbedaan signifikan adalah bahwa tingkat efikasi diri tidak bergantung pada institusi pendidikan tertentu, dalam hal ini Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa Adbis Diri Universitas Hangtuh Surabaya. Dengan kata lain, Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya Efikasi Diri yang relatif serupa. Penting untuk memahami implikasi ini dalam konteks pengembangan diri dan peningkatan kualitas hidup mahasiswa. Meskipun tidak adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat efikasi diri Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong perkembangan efikasi diri.

Semakin tinggi efikasi diri seseorang (sebagai wirausahawan), bahwa semakin besar pula minatnya untuk berwirausaha. Salah satu ciri wirausaha adalah percaya diri, yang meliputi keyakinan, termasuk Efikasi Diri. Semakin besar efikasi diri, semakin besar keyakinan akan kesuksesan masa depan dalam berwirausaha.

Studi Komparasi Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya. Implikasi dari hasil ini tidak didapat perbedaan yang signifikan dalam pendekatan dan efektivitas Pendidikan Kewirausahaan antara Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya dari kedua universitas tersebut memiliki kesamaan dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dalam bidang kewirausahaan kepada mahasiswanya. Dengan demikian, hasil ini dapat memberikan keyakinan bahwa Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Dan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya dari kedua universitas tersebut mendapatkan akses yang setara terhadap wawasan pendidikan kewirausahaan yang relevan.

Pendidikan kewirausahaan diartikan sebagai proses pembelajaran yang memberikan pengetahuan kewirausahaan untuk mengubah pola pikir, keterampilan kewirausahaan untuk memperlengkapi keterampilan dan sikap kewirausahaan untuk menanamkan nilai-

nilai dalam sikap dan perilaku siswa dalam berwirausaha. Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa Adbis Fisip Hangtuh Surabaya mengambil mata kuliah pendidikan kewirausahaan yang diharapkan bisa memberikan kesempatan terhadap mahasiswa untuk membuka peluang usaha baru.

Oleh karena itu, mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan mempunyai jiwa kemandirian dengan nilai-nilai hakiki dan kualitas kewirausahaan yang menjadi motivasi bagi dunia kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dapat dijelaskan sebagai suatu usaha, cara atau proses yang mengembangkan keterampilan, kemampuan dan kekuatan diri untuk memulai atau memulai usaha baru dan adanya kesamaan pendekatan ini dapat memperkuat upaya dalam menciptakan generasi yang berpotensi dalam berwirausaha dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Studi Komparasi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya. Implikasi dari hasil ini adalah bahwa tingkat minat berwirausaha pada Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya tidak berbeda secara signifikan. Hal ini menyatakan bahwa faktor yang membuat minat berwirausaha pada Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya tersebut memiliki kesamaan.

bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa tidak saja pengaruh oleh faktor institusi pendidikan tertentu, tapi lebih banyak dipengaruhi dari faktor-faktor individu. Dalam hal ini, upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha di Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa Universitas Hangtuh Surabaya memberikan faktor-faktor yang lebih luas, seperti pengembangan keterampilan, peningkatan kesadaran akan peluang wirausaha, dan penciptaan lingkungan yang mendukung untuk berwirausaha.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan pada tiga variabel yang telah disebutkan (Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, jika Minat Berwirausaha) antara mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya, ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kedua universitas pada ketiga variabel tersebut. Implikasi dan kesimpulan yang bisa digunakan untuk hasil ini merupakan sebagai berikut:

Efikasi Diri bahwasanya Tidak terdapat perbedaan efikasi diri mahasiswa adbis fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan mahasiswa adbis fisip Universitas Hangtuh Surabaya. Implikasinya Efikasi diri kemampuan yang dirasakan sendiri, Penting untuk pengembangan diri dan peningkatan kualitas hidup keyakinan akan kemampuan diri yang bisa memotivasi diri sendiri untuk terlibat dalam suatu kegiatan tertentu, termasuk mendorong minat seorang Mahasiswa untuk berwirausahaya

Pendidikan Kewirausahaan bahwasanya Tidak terdapat perbedaan pendidikan kewirausahaan mahasiswa adbis fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan mahasiswa adbis fisip Universitas Hangtuh Surabaya .Hal tersebut ditunjukkan dengan

kesamaan dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dalam bidang kewirausahaan, implikasinya, kedua institusi pendidikan dapat saling berbagi praktik terbaik, pengetahuan, dan pengalaman untuk meningkatkan program pendidikan kewirausahaan secara keseluruhan.

Tidak terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa adbis fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan mahasiswa adbis fisip Universitas Hangtuh Surabaya. Implikasinya, minat berwirausaha pada mahasiswa dipengaruhi lebih oleh faktor-faktor individu dan lingkungan daripada oleh institusi pendidikan. Penting bagi kedua universitas untuk faktor pada pengembangan keterampilan, peningkatan kesadaran akan peluang wirausaha, dan penciptaan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa yang berminat berwirausaha.

### Ucapan Terima Kasih

Untuk kesempatan ini sang penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih setulus-tulusnya untuk berbagai pihak yaitu dosen pembimbing dan pelaku usaha yang telah memberi dukungan, meluangkan waktu dan bantuannya. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan kenikmatan yang telah diberikan.

### Daftar Pustaka

- Nugroho, S., & Sulistyowati, S. N. (2020). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip Pgri Jombang. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 14*, 275–280.
- Ritonga, S. R., Anggraini, T., & Nawawi, Z. M. (2022). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa dalam Bisnis Islam Melalui Motivasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8*(02), 2269–2280.
- Sugianingrat, I. A. P. W., Wilyadewi, I. I. D. A. Y., & Sarmawa, I. W. G. (2020). *Determination of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Self-Efficacy on Entrepreneurship Interest. Jurnal Economia, 16*(1), 33–43
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.
- Wakiah, M., & Usman, J. (2020). Manajemen Peningkatan Mutu Kompetensi Lulusan Bidang Kewirausahaan Dalam Memenuhi Standar Nasional Pendidikan Di Smk Annuqoyyah Guluk-Guluk Sumenep Jawa Timur. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management), 3*(1), 71–83. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v3i1.3517>
- Yuritanto, & Armansyah. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. *Jurnal Inovasi Penelitian, 1*(12), 2669–2676.